

FACING THE CHALLENGES





Facing The Challenges

Upaya pemulihan ekonomi masih terus dilakukan Pemerintah, namun sejumlah tantangan masih akan terus dihadapi. Di antaranya tantangan dengan datangnya Pandemi COVID-19 yang berimbas pada krisis di sektor usaha, dan sektor riil serta berdampak juga kepada sektor keuangan.

Economic recovery efforts are still being carried out by the Government, however, a number of challenges will continue to be faced. Among them are the challenges with the arrival of the COVID-19 Pandemic which has an impact on the crisis in the business sector, and the real sector and also has an impact on the financial sector.



Kesinambungan Tema

Themes Continuity



2019

MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MASA DEPAN

Strengthening Platform for
The Future

Memperkuat landasan bisnis menuju pertumbuhan yang berkesinambungan senantiasa menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Tahun 2019 merupakan momentum bagi Perseroan untuk memacu kinerja secara signifikan. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai strategi bisnis telah diimplementasikan melalui serangkaian kebijakan Perseroan diantaranya pengembangan SDM, perbaikan proses bisnis, pengelolaan account, serta penguatan manajemen risiko dan internal control.

Dengan tetap fokus pada kekuatan dalam hal keunggulan layanan dan produk, hubungan erat dengan pelanggan, serta inisiatif efisiensi di segala bidang. Meskipun melambat ditahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan bisnis yang baik pada tahun 2019 ditengah adanya tantangan yang harus dihadapi terutama stagnasi dan ketidakpastian perekonomian global.

Strengthen the business foundation towards sustainable growth has always become the Company's commitment in running its business activities. The Year of 2019 was momentum for the Company to encourage our performance significantly. To support this purpose, various business strategies have been implemented through a series of the Company's policies including HR development, business process improvement, account management, as well as enforcement of risk management and internal control.

By keep focusing on strength in form of services and product excellence, close relationships with our customers as well as efficiency initiative in all aspects. Despite slowing than 2018, the Company managed to book positive operational and business performance in 2019 amidst occurring challenges, including global economic stagnation and uncertainty.

Proses memasuki awal yang baru seringkali harus menempuh jalan yang tidak mudah. Hal ini terjadi untuk memperkuat kemampuan suatu organisasi agar menjadi lebih adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. PT Intan Baruprana Finance Tbk telah membuktikan bahwa dalam situasi yang sulit diperlukan suatu sikap positif dengan strategi dan tindakan yang tepat. Meskipun tidak mudah, namun permasalahan yang dihadapi mampu diatasi satu persatu. Semua itu lahir dari niat yang tulus untuk memperbaiki diri dalam rangka memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hasilnya, kesepakatan perdamaian telah dicapai, kepercayaan perlahan-lahan secara bertahap mulai kembali diraih dan kini tiba saatnya bagi kita semua untuk memasuki awal yang baru.

The process to enter new beginning shall often take uneasy way. This is taken to strengthen capability of an organization to be more adaptive and anticipative to current changes in the surrounding circumstances. PT Intan Baruprana Finance Tbk has proven that amidst the challenging situation, positive attitude with correct strategy and actions are needed. Although uneasy, the occurring issue will be solved one to another. The achievement was driven by a sincere willing of self-improvement to regain trusts from the stakeholders. As a result, peace agreement has been achieved, trusts are fostered and we have approached a new era to enter a new beginning.



2018

A NEW BEGINNING

Permulaan Baru

Daftar Isi

Table of Contents

KESINAMBUNGAN TEMA Themes Continuity	2	Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission and Core Value	55
DAFTAR ISI Table of Content	4	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	56
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer	6	Profil Direksi Profile of Board of Directors	58
TENTANG LAPORAN INI About This Report	7	Profil Manajemen Senior Profile of Senior Management	64
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020	16	Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham Capital Stucture and Shareholders Composition	68
IKHTISAR KEUANGAN 2020 Ikhtisar Keuangan 2020	17	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	73
IKHTISAR SAHAM Ikhtisar Saham	19	Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure	74
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	21	Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	76
Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Commissioners	23	Sejarah Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	76
Laporan Direksi Report from The Board of Directors	31	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource	79
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2020 Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Integrated Report	36	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	89
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	37	TINJAUAN UMUM General Overview	90
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	43	TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN Operational and Financial Reviews	94
Identitas Perusahaan Company Identity	44	Tinjauan Operasi Operational Review	94
Sekilas Perseroan Brief History	46	Tinjauan Keuangan Financial Review	96
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	49	Laporan Laba Rugi dan penghasilan Kompetitif Lain Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income	98
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	50	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	98
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities	52	Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	99
		Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debt	100
		Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	100
		Investasi Barang Modal Tahun 2020 Capital Expenditure in 2020	100

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date	102
Prospek Usaha Business Prospect	102
Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Business Marketing and Development	104
Kebijakan Dividen Dividend Policy	105
Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Plan	105
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties	107
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Regulations That Affect The Company Significantly	107
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements	108
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	109
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	113
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of GCG Implementation	114
Organ Perseroan Corporate Organs	124
Rapat Umum Pemegang Saham General meeting of Shareholders (GMS)	127
Dewan Komisaris Board of Commissioners	132
Direksi Board of Directors	143
Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	155
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy	157
Hubungan Afiliasi Affiliations	159



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	160
Komite Audit Audit Committee	162
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	167
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	169
Audit Internal Internal Audit	175
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	179
Akuntan Publik Public Accountant	184
Kepatuhan Perseroan Company Compliance	185
Perkara Penting Litigation	187
Manajemen Risiko Risk Management	188
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	196
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	200
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	204
Literasi dan Edukasi Literation and Education	208

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	211
---	------------

LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report	227
--	------------

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer



Laporan Tahunan Terintegrasi ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, kondisi lalu lintas, serta rencana dan tujuan terkait.

Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

Laporan Tahunan ini memuat kata "IBF" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Intan Baruprana Finance Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan diantaranya pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Integrated Annual Report may contain several statements which are projections and future views that describe the Company's perspective on future financial events and performance, as well as financial conditions, results of operations and results of operations, economic conditions, sector conditions, traffic conditions. and related plans and objectives.

These views are based on current estimates and assumptions which may change due to uncertainties, contingencies and various business, economic and competition risks that may change from time to time; may cause results, performance and actual events to differ materially from those predicted or projected; and this is beyond the control of the Company and the Company's Board of Directors. These statements are not related either directly or exclusively to historical facts and do not reflect the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and beliefs regarding future events. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or that the Company's assumptions are correct. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's future performance.

This Annual Report contains the words "IBF" and "Company" which are defined as PT Intan Baruprana Finance Tbk which carries out business activities in the field of financing including investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating leases. The mention of the currency unit "Rupiah", "IDR" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intan Baruprana Finance Tbk. Laporan terintegrasi ini merupakan gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Terintegrasi ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan dimana sebelumnya Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan. Adapun Laporan Tahunan terakhir yang diterbitkan Perseroan pada 14 April 2020.

Welcome to the Integrated Annual Report of PT Intan Baruprana Finance Tbk. This integrated report is a combination of the Annual Report and the Sustainable Financial Report. This Integrated Report is the first report published by the Company where previously the Company published an Annual Report. The last Annual Report was published by the Company on April 14, 2020.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan sebagai perusahaan publik serta dalam rangka mewujudkan prinsip keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menerbitkan laporan secara berkala setiap tahun, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk Laporan Tahunan Terintegrasi. [GRI 102-51, GRI 102-52]

Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and as a public company and in order to realize the principle of openness to all stakeholders, the Company publishes periodic reports every year, both in the form of an Annual Report and in form of an Integrated Annual Report. [GRI 102-51, GRI 102-52]

Financial data in this Integrated Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The financial data that we presented has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Partners. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this Annual Report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can

berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

PEDOMAN DAN PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini merujuk pada POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017, serta Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia, Nomor : Kep-00015/BEI/01-2021, Perihal : Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI Opsi Core. [GRI 102-54]

Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta berdasarkan ketentuan di atas. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang. [GRI 102-55]

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

analyze trends in the Company's performance.

REPORTING GUIDELINES AND PRINCIPLES

The preparation of this Integrated Annual Report refers to POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as the Decree of the Directors of the Indonesia Stock Exchange, Number: Kep-00015/BEI/01-2021, Regarding: Amendment to Regulation Number IE concerning Obligations to Submit Information and combined with global standards, namely the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this Sustainability Report has been prepared in accordance with the GRI Standards Core Options. [GRI 102-54]

The Company's endeavors to disclose all required information based on the the provisions mentioned above. To make it easier for readers to find information that matches the reference, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report as stipulated in Attachment II to POJK No. 51/2017, or the inclusion of the GRI Standard disclosure number at the back of the relevant sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of the report content with the two references is presented at the back. [GRI 102-55]

Through this Integrated Annual Report, the Company hopes that stakeholders can find out about the Company's commitment and contribution in the effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). For

(Sustainable Development Goals/SDG's). Untuk itu, Perseroan juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

PERIODE PELAPORAN [GRI 102-50]

Laporan Tahunan Terintegrasi Perserian tahun buku 2020 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2020.

ASESOR EKSTERNAL [GRI 102-56]

GRI merekomendasikan penggunaan asesor eksternal oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Namun dalam Laporan ini kami belum menyertakan pihak eksternal sebagai asesor. kedepannya kami akan mempertimbangkan hal tersebut. Meskipun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Sebagai contoh kami menggunakan akuntan publik untuk memverifikasi Laporan Keuangan.

PERUBAHAN DALAM PELAPORAN DAN PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun ini terdapat perubahan topik material dibanding

this reason, the Company also delivers the materiality link of this report with SDGs, in accordance with the *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, compiled by GRI, *United Nations Global Compact*, and the *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

REPORTING PERIOD [GRI 102-50]

The 2020 Integrated Annual Report contains the Company's financial, operational and sustainability performances in the reporting period January 1 to December 31, 2020.

EXTERNAL ASSESSORS [GRI 102-56]

GRI recommends the use of external assessors by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this Annual Report. However, in this report we have not included external parties as assessors. in the future we will consider this. Nevertheless, the Company guarantees that all data and information disclosed in this Integrated Annual Report has gone through the Company's internal verification process so that it can be relied on for the evaluation and decision-making process. For example, we use public accountants to verify financial statements.

CHANGES IN REPORTING AND RESTATEMENT OF INFORMATION

In this year's Integrated Annual Report, there is a material topic change compared to the

tahun sebelumnya. Topik material yang tidak muncul seperti tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: [GRI 201-4, 203-2, 306-3, 306-4, 306-5, 308-1, 401-3, 404-3, dan GRI 414-1].

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Untuk menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan menerapkan pengelolaan yang berstandar nasional maupun internasional seperti:

1. Sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Standar akuntansi yang mengacu pada *International Financing Reporting Standard* (IFRS).

Menentukan Isi Laporan [GRI 102-46]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan, melalui proses dan pendekatan-pendekatan khusus. Perseroan lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Penyusunan laporan dan penjabaran isu-isu material relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta menjadi perhatian Perseroan yang telah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Identifikasi

Perseroan memulai proses penyusunan Laporan Tahunan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan

previous year. Material topics that did not appear as in previous years were as follows: [GRI 201-4, 203-2, 306-3, 306-4, 306-5, 308-1, 401-3, 404-3, and GRI 414-1].

External Initiatives [GRI 102-12]

To maintain the sustainability of its business, the Company implements national and international standard management, such as:

1. Environmental management system that refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry
2. Accounting standards that refer to the International Financing Reporting Standard (IFRS).

Determining the Content of the Report [GRI 102-46]

The Company is committed to running a business that pays attention to economic, social and environmental aspects and balances them with the interests of stakeholders, through special processes and approaches. The Company better understands and understands what the stakeholders concern and expect from the Company.

Preparation of reports and elaboration of relevant material issues that are of concern to stakeholders, as well as the attention of the Company which has gone through several stages, namely:

1. Identification

The Company begins the process of preparing this Annual Report by identifying material aspects and topics from an economic, social and environmental perspective for the Company, including the obstacles it faces. The process refers to the principles of sustainable context and stakeholder engagement. Determination

para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perseroan.

2. Prioritas

Perseroan membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perseroan.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas dan *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Perseroan sudah dapat memberikan gambaran matrik aspek material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

4. Review

Perseroan selanjutnya melakukan *review* dan evaluasi atas Laporan Tahunan Terintegrasi yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

Selanjutnya, prinsip penetapan konten Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan memilih konten laporan yang bersifat

of material aspects or issues based on the level of influence or impact on the Company's products, services and business activities.

2. Priority

The Company makes a priority scale for the identified aspects to determine the most material or important aspects for the Company.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate aspects that have been identified and become priorities and concerns of stakeholders. At this stage, the Company has been able to provide an overview of the material aspect matrix which is the main basis for determining topics in this Integrated Annual Report.

4. Reviews

The Company then reviews and evaluates the Integrated Annual Report that has been compiled and published, to make improvements in preparing the sustainability report for the next period.

Furthermore, the principles for determining the content of this Integrated Annual Report are based on 4 (four) principles, in accordance with GRI guidelines, namely:

1. Stakeholders inclusiveness, which involves stakeholders in determining material topics disclosed in this Integrated Annual Report.
2. Materiality, applied in this Integrated Annual Report by selecting material/important report content required by stakeholders.

material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan topik-topik yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan, dan
4. *Completeness* (lengkap), yaitu Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap.

Sementara itu, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi Informasi** yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.
2. **Keseimbangan Kinerja** Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan Informasi** yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding Informasi** yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan Laporan** harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan Laporan Tahunan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

3. Sustainability context, which is topics related to the sustainability context, which are relevant for report makers in making decisions, and
4. Completeness (complete), namely this Integrated Annual Report is prepared with a clear scope for the 2020 reporting period and is supported by complete data.

Meanwhile, the report content is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. **Accuracy** The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. **The balance of the Company's performance that is presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.**
3. **Clarity** The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. **Comparability** The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that have occurred in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years prior to the reporting period used.
5. **Reliability** The report must contain and use the information and processes used in preparing the Annual Report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the information presented.

6. Ketepatan Waktu Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

PERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBYEK PELAPORAN [5.D.1)] [5.D.2)]

Dalam menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan telah melakukan pemilihan aspek material berdasarkan proses yang dijelaskan di atas. Perseroan melakukan diskusi awal untuk menentukan aspek yang dipertimbangkan untuk diungkapkan. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Untuk menggali dan memenuhi minat, harapan serta kepentingan para pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan serangkaian program dan kegiatan dengan melibatkan pemangku kepentingan. Dengan upaya itu, maka Perseroan dapat menempatkan posisinya secara tepat di antara pemangku kepentingan yang sangat beragam demi tercapainya keberlangsungan bisnis Perseroan yang

6. Timeliness Reports should be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.

INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN THE PROCESS OF DETERMINING MATERIALITY AND OBJECT OF REPORTING [5.D.1)] [5.D.2)]

In preparing this Integrated Annual Report, the Company has made a selection of material aspects based on the process described above. The Company conducts preliminary discussions to determine which aspects are considered to be disclosed. The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and goal achievement.

Stakeholder involvement is directed at the Company's business interests by paying attention to social responsibility, concern for environmental issues, as well as paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

To explore and fulfill the interests, expectations and interests of stakeholders, the Company routinely implements a series of programs and activities involving stakeholders. With these efforts, the Company can position itself appropriately among a very diverse range of stakeholders in order to achieve the sustainability of the Company's productive business as well as the sustainability of the economy, society and the surrounding

produktif maupun keberlanjutan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Namun dikarenakan COVID-19 berbagai program penglibatan pemangku kepentingan tidak dapat dilaksanakan.

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan memasukkan topik material yang berbeda dengan Laporan Tahunan sebelumnya. Pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini Perseroan menambahkan rujukan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

Namun demikian tetap memasukkan topik material yang sama dengan Laporan tahunan sebelumnya. Selain dianggap masih relevan, kemungkinan untuk melaksanakan uji materialitas juga sangat sulit dilakukan pada periode ini mengingat adanya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Adapun topik material pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah: **[GRI 102-47]**

environment. However, due to COVID-19, various stakeholder engagement programs cannot be implemented.

In this Integrated Annual Report, the Company includes material topics that are different from the previous Annual Report. In this Integrated Annual Report, the Company adds references according to POJK No. 51/POJK.03/2017.

However, it still includes the same material topics as the previous annual report. Apart from being considered still relevant, the possibility of carrying out a materiality test is also very difficult to do in this period given the Covid-19 pandemic in Indonesia.

The material topics in this Integrated Annual Report are: **[GRI 102-47]**

Kinerja Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Performance

Sumber Daya Manusia Human Resources

- Melindungi Hak-hak Karyawan
- Kesejahteraan Karyawan
- Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Keberagaman & Kesetaraan Kesempatan
- Mitigasi Risiko
- *Protecting Employee Rights*
- *Employee welfare*
- *Occupational Health & Safety*
- *Diversity & Equality of Opportunity*
- *Risk Mitigation*

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

- Kinerja Lingkungan
- Inovasi Ramah Lingkungan
- Pengelolaan Air
- Pengelolaan Energi
- *Environmental Performance*
- *Environmentally Friendly Innovation*
- *Water Management*
- *Energy Management*

Kinerja Sosial Social Performance

Anti-Korupsi Anti-Corruption

Cakupan dan Batasan [GRI 102-45]

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, entitas yang masuk dalam laporan keuangan hanya terbatas pada Perseroan.

AKSESIBILITAS

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan 2020 tersedia dalam media cetak (buku) maupun *softcopy* yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan www.ibf.co.id

KONTAK PERSONAL [GRI 102-53]

Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan Tahunan Terintegrasi ini, atau kirimkan melalui surat pos maupun elektronik ke:

Scope and Limitations [GRI 102-45]

In this Integrated Annual Report, the entities included in the financial statements are only limited to the Company.

ACCESSIBILITY

The 2020 Integrated Annual Report is available in printed media (book) and softcopy available for download at the Company's official website www.ibf.co.id.

PERSONAL CONTACT [GRI 102-53]

The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Send us your suggestions, suggestions or feedback via the Feedback Sheet available at the end of this Integrated Annual Report, or submit via postal or electronic mail to:



PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor
Jl Raya Cakung Cilincing KM. 3,5
Jakarta 14130 - INDONESIA
Tel: + 6221 4401408, + 6221 4408442
Faks: + 62 21 440 8441
Hubungan Investor: corsec@ibf.co.id

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

Sustainability Performance Highlights 2020



KINERJA EKONOMI Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Units	Tahun (per 31 Desember) Year (as of 31st December)	
		2020	2019
Jumlah Pendapatan	Total Revenue	(35.712)	186.570
Laba Tahun Berjalan	Profit For the year	(562.563)	(117.932)
Jumlah Beban	Total Expense	(548.828)	(389.287)
Penyaluran Dana CSR	Distribution of CSR Funds	17	100



KINERJA SOSIAL Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Units	Tahun (per 31 Desember) Year (as of 31st December)	
		2020	2019
Jumlah Karyawan	Total Employee	28	43
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Number of fatal work accidents	Nihil	Nihil
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Employee education and training costs	Rp54.968.000,-	Rp69.125.650,-



KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Units	Tahun (per 31 Desember) Year (as of 31st December)	
		2020	2019
Penggunaan listrik	Electricity Usage	Rp206.881.564	Rp223.986.108
Volume penggunaan air	Water usage volume	Rp10.531.281	Rp15.259.504
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Fines/sanctions for violating environmental regulations	Nihil	Nihil

Ikhtisar Keuangan 2020

2020 Financial Review

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description		2020	2019	2018	2017
Pendapatan	Revenues	(35.712)	186.570	(62.788)	(37.527)
Beban	Expenses	(548.827)	(389.287)	(116.432)	(249.217)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	(584.539)	(147.408)	(179.220)	(286.744)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expense)	(13.558)	29.476	13.146	71.148
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Profit (Loss) For The Year	(598.097)	(117.932)	(166.074)	(215.596)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	424	(44)	981	(436)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(597.673)	(117.976)	(165.093)	(216.032)

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description		2020	2019	2018	2017
Total Aset	Total Assets	876.408	1.496.592	1.903.157	2.108.617
Total Liabilitas	Total Liabilities	1.198.716	1.221.227	1.509.816	1.980.809
Total Ekuitas	Total Equity	(322.308)	275.365	393.341	127.808

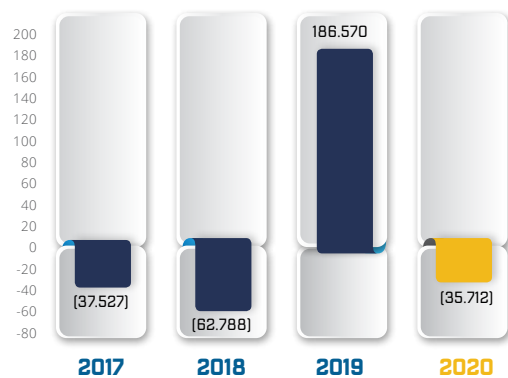
Rasio Kinerja Keuangan

Performance Ratio

Deskripsi Description		2020	2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	(68,24%)	(8%)	(9%)	(14%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	N/A	(43%)	(42%)	(169%)
Gearing Ratio	Gearing Ratio	(3,14x)	3,71x	2,9x	980%
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing To Asset Ratio (FAR)	57,9%	62,3%	65,15%	
Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital Equity Ratio	(45,40%)	38,8%	55,40%	
Permodalan	Capital	(25,23%)	7,75%	20,67%	
Non Performing Financing (NPF) - Nett	Non Performing Financing (NPF) - Nett	0,58%	12,96%	55,82%	

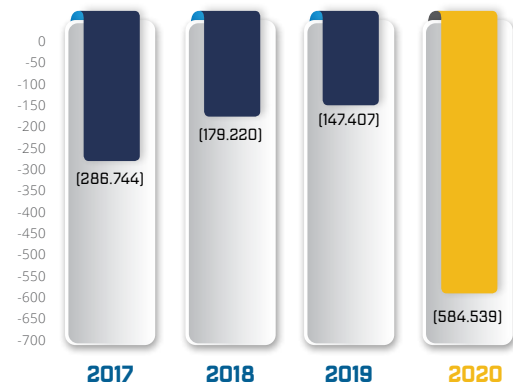
Pendapatan

Revenues



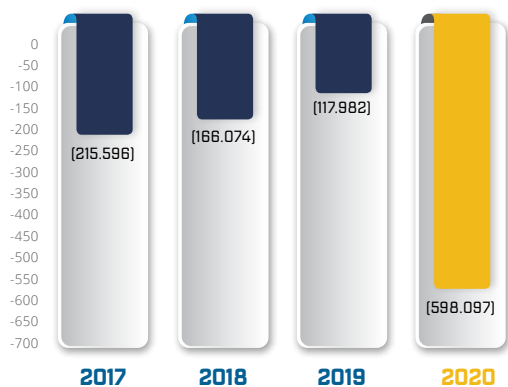
Lab a [Rugi] Sebelum Pajak

Profit [Loss] before Tax



Lab a [Rugi] Bersih Tahun Berjalan

Profit [Loss] for The Year



Ikhtisar Saham

Stocks Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2019 dan 2020 secara berturut-turut sebagai berikut:

The Company's shares performance for quarterly period in 2019 and 2020, respectively, as follows:

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2019

The Company's shares performance for quarterly period in 2019

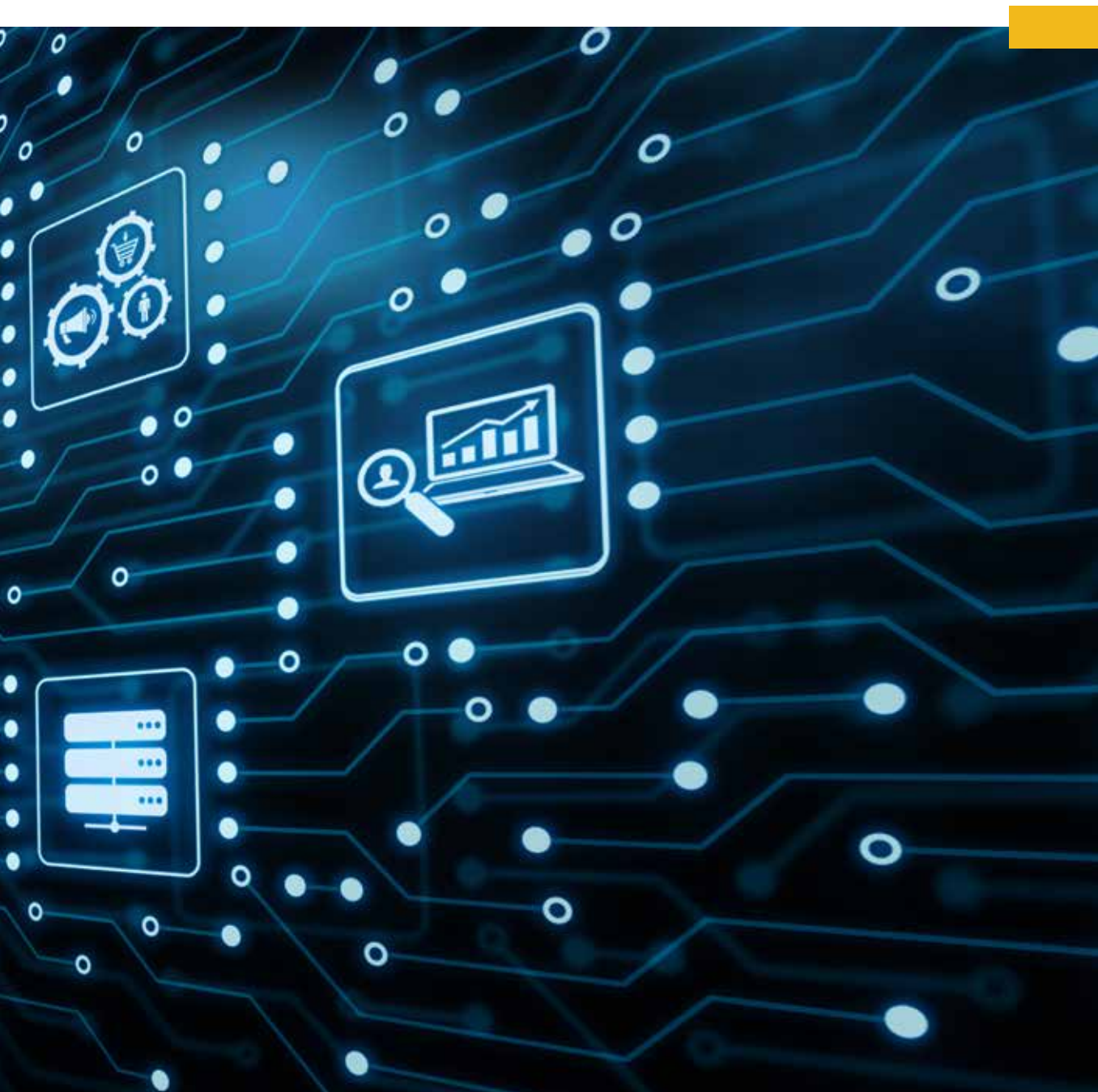
Deskripsi Description	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	232	292	266	434.200	221	403.607.452.234
Triwulan 2 2nd Quarter	190	274	220	286.500	256	333.810.674.780
Triwulan 3 3rd Quarter	131	260	196	8.962.900	845	297.394.964.804
Triwulan 4 4th Quarter	160	340	242	96.129.400	365	367.191.742.258

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2020

The Company's shares performance for quarterly period in 2020

Deskripsi Description	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	226	410	300	4.015.600	618	455.196.374.700
Triwulan 2 2nd Quarter	282	386	300	474.700	144	455.196.374.700
Triwulan 3 3rd Quarter	252	350	300	973.800	206	455.196.374.700
Triwulan 4 4th Quarter	254	312	270	1.006.400	296	409.676.737.230





Laporan Manajemen

Management Report



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat kepada kita semua, sehingga PT Intan Baruprana Finance Tbk dapat melalui tahun 2020 meskipun dengan catatan pencapaian finansial yang kurang mengembirakan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty who has given grace to all of us, so that PT Intan Baruprana Finance Tbk can get through 2020 even with a less satisfying financial achievement.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN KINERJA PERSEROAN

Perekonomian global praktis mengalami perlambatan, bahkan di beberapa negara cenderung mengalami kontraksi. Di sisi lain, pada level nasional, fundamental ekonomi makro Indonesia dalam kondisi kurang baik.

However, the Board of Commissioners has performed supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners performs independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and is based on the principles of good corporate governance.

REVIEW ON MACRO ECONOMY AND COMPANY'S PERFORMANCE

The global economy is practically experiencing a slowdown, even in some countries it tends to experience contraction. On the other hand, at the national level, Indonesia's macroeconomic fundamentals are in poor condition. The

Perekonomian Indonesia selama tahun 2020 menunjukkan kinerja yang negatif dengan tingkat pertumbuhan -2,20%. Namun seiring berjalannya waktu, hingga akhir tahun 2020 mulai terlihat hasil dari kebijakan pemerintah dalam menangani covid19, terutama yang terkait dengan upaya-upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam rencana bisnis tahun 2020, secara financial dan non financial, Perseroan telah mencanangkan 3 tujuan utama yaitu :

1. Mempercepat penurunan nilai NPF;
2. Meningkatkan berbagai sumber dana;
3. Percepatan bisnis yang prudent;

Sebagaimana diketahui bahwa perekonomian secara global dan nasional mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 dan hal tersebut juga membawa dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2020, sehingga Perseroan tidak dapat merealisasikan 3 (tiga) hal yang menjadi tujuan utama tersebut di tahun 2020.

Non Performing Financing yang telah mulai membaik diakhir tahun 2019, kembali meningkat di tahun 2020 akibat dampak Covid-19. Perseroan juga tidak memperoleh pendanaan baru sebagaimana yang direncanakan sehingga Perseroan tidak dapat membukukan pembiayaan baru sepanjang tahun 2020. Percepatan pertumbuhan bisnis yang diharapkan juga tidak dapat teralisasi, bahkan akibat dampak Covid-19 Perseroan harus memberikan relaksasi kepada debitur agar arus kas Perseroan dapat terjaga.

Kondisi diatas menyebabkan kinerja Keuangan Perseroan tahun 2020 menunjukan pertumbuhan negatif dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar negatif Rp35,71 milyar, turun Rp222,28 milyar atau 119,14% dibandingkan dengan pendapatan tahun

Indonesian economy during 2020 showed a negative performance with a growth rate of -2.20%. However, over time, as end of 2020 the results of government policies in dealing with Covid19 have begun to appear, especially those related to efforts to recover the economic growth.

In the 2020 business plan, financially and non-financially, the Company has launched 3 main objectives, as follows:

1. Accelerate the decline in the NPF value;
2. Increase various sources of funds;
3. Prudent business acceleration;

As broadly known that the economy experienced an impact due to the Covid-19 pandemic at national and global levels, and the condition also had a significant impact on the Company's performance in 2020, so that the Company could not achieve the 3 (three) objectives as the main goals in 2020.

Non-Performing Financing, which began to improve at the end of 2019, was increasing in 2020 as the impact of Covid-19. The Company also does not receive new funding as planned so that the Company cannot book new financing throughout 2020. The expected business growth acceleration cannot be realized, even due to the impact of Covid-19, the Company must provide relaxation to debtors so that the Company's cash flow can be maintained.

The above conditions caused the Company's 2020 financial performance to show negative growth compared to the previous year period. The company posted a negative revenue of Rp35.71 billion, decreased by Rp222.28 billion or 119.14% compared to 2019 revenue of Rp186.57 billion, while net profit (loss)



2019 sebesar Rp186,57 milyar sedangkan laba (rugi) bersih tahun berjalan terealisasi negatif sebesar Rp562,56 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp444,63 miliar atau 377,02% dibandingkan tahun 2019.

MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan sumber pendanaan untuk pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris selalu mengingatkan dalam tugas Pengawasannya kepada Direksi agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemenuhan rasio-rasio keuangan sebagaimana yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu rasio *Non Performing Financing* (NPF), rasio permodalan dan rasio MSMD;
2. Pemberian restrukturisasi kepada debitur-

for the current year was achieved negative of Rp562.56 billion, a decrease of Rp444,63 billion or 377.02% compared to 2019.

MONITORING MECHANISM AND FREQUENCY

The Board of Commissioners pays great attention to the management of sources of funding for financing carried out by the Company. For this reason, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors in its Supervision duties to pay attention to the following matters:

1. Fulfillment of financial ratios as determined by the Financial Services Authority, namely the Non-Performing Financing (NPF) ratio, capital ratio and MSMD ratio;
2. Granting restructuring to debtors of the Company affected by Covid-19 who still

debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 yang masih mempunyai potensi untuk melakukan pembayaran dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku atas restrukturisasi akibat dampak Covid-19.

3. Penerapan PSAK 71 dengan membentuk pencadangan (impairment) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat berdampak pada pemenuhan rasio NPF Perseroan menjadi dibawah 5 %.
4. Dengan kondisi sumber dana yang terbatas, tetap dapat melakukan *collection* secara maksimal untuk mempertahankan arus kas Perseroan.
5. Melakukan evaluasi terhadap amandemen perjanjian homologasi untuk dijadikan reminder terhadap kewajiban-kewajiban Perseroan yang harus dipenuhi.
6. Menjaga dan mengelola aset-aset Perseroan dengan baik sehingga dapat direaktivasi kembali atau dilakukan penjualan aset agar dapat memperbaiki *cashflow* Perseroan;
7. Melakukan upaya-upaya agar rencana konversi hutang menjadi saham oleh seluruh Kreditur Separatis Perseroan (Perbankan) dapat terlaksana dengan baik guna memperbaiki struktur permodalan Perseroan;
8. Memberikan arahan untuk menjalankan perusahaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Memastikan bahwa pelaksanaan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
10. Melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan digunakan Perseroan untuk tahun buku 2020 sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit.

have the potential to make payments with due observance of the applicable provisions for restructuring due to the impact of Covid-19.

3. Implementation of PSAK 71 by establishing impairments in accordance with applicable regulations so as to have an impact on the fulfillment of the Company's NPF ratio to below 5%.
4. With limited sources of funds, it is still possible to carry out maximum collections to maintain the Company's cash flow.
5. Evaluating the amendments to the homologation agreement to serve as a reminder of the Company's obligations that must be fulfilled.
6. Maintain and manage the Company's assets properly so that they can be reactivated or asset sales can be made in order to improve the Company's cash flow;
7. Make efforts so that the plan to convert debt into shares by all of the Company's Separatist Creditors (Banking) can be carried out properly in order to improve the Company's capital structure;
8. Provide direction to run the company by implementing good corporate governance and risk management;
9. Ensure that the company's operational implementation and decision making are in accordance with operational standards and procedures as well as the prevailing laws and regulations.
10. To appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to be used by the Company for the 2020 financial year in accordance with the recommendations of the Audit Committee.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara rutin setiap bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan baik yang diadakan secara fisik maupun online.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada Direksi mengenai kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat dengan mengundang Departemen terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan terus mengalami kemajuan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG.

Dewan Komisaris juga secara aktif mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan.

Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is well established by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors every month to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors in joint meeting forums, both offline and online.

In this forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance and the various obstacles it faces. The Board of Commissioners can convey their views and provide advice to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors.

In addition to joint meeting forums, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, may hold meetings by inviting the relevant Departments to discuss areas that are the responsibility of each Committee.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company continues to make significant progress. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of GCG principles by improving the GCG organs and procedures.

The Board of Commissioners also actively monitors the implementation of the principles of good corporate governance in the

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.

Seluruh kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dengan baik. Ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Dewan Komisaris untuk membudayakan GCG di lingkungan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris selalu dilandasi pada pedoman dan tata tertib yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menilai kedua Komite yang membantu Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara berkala yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan Akuntan Publik.

Company's operations. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to coordinate with the Internal Audit Unit to ensure that the Company's internal control system runs well.

All activities carried out by the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are well documented. This is one of the steps taken by the Board of Commissioners to cultivate GCG within the Board of Commissioners.

In addition, in carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are always based on established guidelines and rules and the prevailing laws and regulations.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners assesses that the two Committees that assist the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly.

The Audit Committee has periodically reviewed the Company's financial statements that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information, has reviewed compliance with laws and regulations relating to the Company. Company activities and provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh investor dan mitra kerja.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would appreciate the Board of Directors and management as well as all employees for the dedication and hard work that has been assigned to the Company.

We would also thank the shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities properly.

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, we would also like to express our deepest gratitude to all of our investors and partners.

Jakarta, Mei / May 2021



PETRUS HALIM

Komisaris
Komisaris



**CAROLINA DINA
RUSDIANA**

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Intan Baruprana Finance Tbk, dapat menyampaikan Laporan Terintegrasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Our gratitude goes to God Almighty, the Board of Directors of PT Intan Baruprana Finance Tbk, for being able to submit an Integrated Report for the financial year ending on December 31, 2020.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga pada dasarnya tidak ada yang bisa mengukur dampaknya terhadap perekonomian global. Pada bulan Oktober 2020, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 4,4%.

Sementara itu, untuk memitigasi penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menghambat penyebaran pandemi. Namun pembatasan ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang turun menjadi 2,97% (YoY). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Ke depan, pertumbuhan

OVERVIEW OF MACROECONOMICS AND INDUSTRY

In 2020, the world experienced an unprecedented COVID-19 pandemic thereby basically no one can measure the impact on the global economy. In October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued a prediction that global economic growth in 2020 is expected to contract by 4.4%.

Meanwhile, to mitigate the COVID-19 transmission, the Government of Indonesia implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as an initiative to prevent the pandemic transmission. However, this restriction resulted in a slowdown in the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) which fell to 2.97% (YoY). Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth would be contracted to 2.07% in 2020. Going forward,

ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan akan meningkat secara bertahap pada 2021. Bank Indonesia mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Industri multifinance melemah akibat perekonomian yang lesu. Pada akhir 2020, piutang pembiayaan berkontraksi 18,2% yoy. Penurunan terdalam terjadi pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor, yang sejak lama menjadi kontributor utama bagi industri ini. Rasio NPF perusahaan multifinance mencapai 4,01% di bulan Desember, setelah mencapai puncaknya pada 5,60% di bulan Juli. Kebijakan restrukturisasi kredit OJK yang diluncurkan Maret 2020 untuk menjaga stabilitas sistem jasa keuangan dalam menghadapi Covid-19 dan pelonggaran bertahap kebijakan pembatasan sosial skala besar menjelang akhir tahun, cukup membantu arus kas debitur, sehingga meringankan beban keuangan mereka dan menghindarkan mereka dari kepailitan.

KINERJA PERSEROAN

Bagi Perseroan, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah deraan pandemi COVID-19. Sebagaimana diketahui, kondisi eksternal Perseroan sangat mempengaruhi kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, karena terjadinya Pandemi Covid-19, berdampak pada berbagai aktivitas yang harusnya dilakukan Perseroan.

Maka untuk mempertahankan kelangsungan usaha, di tahun 2020 Perseroan telah mengambil tindakan dengan :

1. Menyusun kebijakan internal untuk pemberian relaksasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19;
2. Memberikan relaksasi kepada debitur-

domestic economic growth that improves until the end of 2020 is expected to increase gradually in 2021. Bank Indonesia directs the accommodative policy mix and strengthens synergies with the Government and related authorities to continue to support the national economic recovery.

The multi-finance industry was slowing down due to the sluggish economy. At the end of 2020, financing receivables contracted 18.2% yoy. The deepest decline occurred in the motor vehicle financing segment, which has long been a major contributor to this industry. The multi-finance company NPF ratio reached 4.01% in December, after hit the peak at 5.60% in July. The OJK credit restructuring policy launched in March 2020 to maintain the stability of the financial service system in the face of Covid-19 and the gradual easing of large-scale social restriction policies towards the end of the year, is sufficient to help debtors' cash flow, thereby reducing their financial burden and preventing them from bankruptcy.

COMPANY PERFORMANCE

The Company viewed 2020 as a year full of challenges amid the onslaught of the COVID-19 pandemic. As is well known, the external conditions of the Company greatly affect the Company's performance. In 2020, due to the Covid-19 Pandemic, it will have an impact on various activities should be done by the Company.

Therefore, to maintain business continuity, in 2020 the Company has taken several initiatives, as follows:

1. Formulating an internal policy to provide relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19;
2. Providing relaxation to the Company's debtors who have been affected by

debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 dengan cara melakukan restrukturisasi dengan melakukan penyesuaian jumlah angsuran dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan debitur;

3. Mengajukan relaksasi kepada seluruh Kreditur Perseroan agar Perseroan tetap dapat melaksanakan kewajibannya;
4. Mengajukan relaksasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal pemenuhan rasio-rasio sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaan kepatuhan Perseroan kepada aturan yang berlaku, di tahun 2020, Perseroan telah melakukan penerapan PSAK 71, sehingga dapat memenuhi ketentuan pencadangan (*impairment*) dan menekan rasio *Non Performing Financing* dibawah 5 (lima) % sesuai ketentuan OJK.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan negative Rp (35,71) milyar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar negatif Rp (186,57) Milyar. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA

Sepanjang tahun 2021, diprediksi kondisi pandemi Covid-19 masih belum pulih sempurna dan melihat kondisi Perseroan yang masih dalam kondisi merugi, maka di tahun 2021 ini, dengan dukungan penuh dari seluruh Pemegang Saham dan Para Kreditur serta mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Penerapan Manajemen Risiko maka Perseroan akan fokus dengan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan.

Covid-19 by restructuring by making adjustments to the amount of installments and the period according to the debtor's ability;

3. Propose relaxation to all of the Company's Creditors so that the Company can continue to carry out its obligations;
4. Propose relaxation to the Financial Services Authority in fulfilling the ratios as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

In implementing the Company's compliance with applicable regulations, in 2020, the Company has implemented PSAK 71, so that it can meet the provisions for impairments and reduce the Non-Performing Financing ratio to below 5 (five)% in accordance with OJK regulations.

Based on the above conditions, throughout 2020, the Company recorded negative revenue of Rp (35.71) billion compared to 2019 revenue of negative Rp(186.57) billion. Overall, the Company's performance achievement during the financial year has decreased when compared to the performance in the previous year.

BUSINESS PROSPECT

Throughout 2021, it is predicted that the Covid-19 pandemic condition is still not fully recovered and seeing the condition of the Company which is still in a loss condition, then in 2021, with the full support of all Shareholders and Creditors as well as referring to the principles of Good Corporate Governance. Good and Implementation of Risk Management, the Company will focus on the strategic steps that have been determined.

Kerugian yang dialami oleh Perseroan berdampak terhadap penurunan modal Perseroan, sehingga untuk memenuhi ketentuan OJK yang terkait dengan permodalan, Perseroan perlu melakukan aksi korporasi baik melalui PMTHMETD maupun HMETD. Untuk itu maka Perseroan berupaya mengundang potensial investor untuk menanamkan modalnya di Perseroan.

Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, dirasa sulit bagi Perseroan untuk mendapatkan pendanaan baru baik dari perbankan maupun dari investor strategis lainnya, namun dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Para Kreditur sebagaimana yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan nomor 021/IBF/CPL-SK/IX/20 Tanggal 30 September 2020 perihal Penyampaian Dokumen Pernyataan Tidak Keberatan Atas Rencana Pemenuhan dan Aksi Korporasi PT Intan Baruprana Finance Tbk; Perseroan optimis untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menekan kerugian, Perseroan juga telah melakukan efisiensi diberbagai bidang termasuk sumber daya manusia. Namun dengan tingkat kompetensi karyawan yang memadai, dengan rangkap tugas yang diberikan, diharapkan mampu mencapai target yang ditentukan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko.

Maka ditahun 2021, walaupun diprediksi pandemi Covid-19 ini masih belum berakhir, Perseroan tetap berupaya untuk mengembangkan usahanya dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Para Kreditur dengan fokus utamanya tetap pada pembiayaan alat-alat berat. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat bertahan ditengah situasi yang tidak menentu ini dan membuka kesempatan untuk menggandeng para *investor* yang

The losses experienced by the Company have an impact on the decrease in the Company's capital, so in order to comply with OJK regulations related to capital, the Company needs to take corporate action either through PMTHMETD or HMETD. For this reason, the Company seeks to invite potential investors to invest in the Company.

Even though in the conditions of the Covid-19 pandemic, it is difficult for the Company to obtain new funding from both banks and other strategic investors, but with the full support of Shareholders and Creditors as conveyed to OJK through the Company's letter number 021/IBF/CPL-SK/IX/20 Dated 30 September 2020 regarding Submission of Documents for Statement of No Objection on the Compliance Plan and Corporate Action of PT Intan Baruprana Finance Tbk; The Company is optimistic to be able to maintain its business continuity.

To reduce losses, the Company has also conducted efficiency in various fields including human resources. However, with an adequate level of employee competence, with the multiple assigned tasks, it is hoped that they will be able to achieve the determined targets while maintaining the principles of prudence, Good Corporate Governance and Risk Management.

Therefore, in 2021, even though it is predicted that the Covid-19 pandemic is still not over, the Company continues to strive to develop its business with the full support of Shareholders and Creditors with the main focus on the financing of heavy equipment. The Company has made various efforts to survive in the midst of this uncertain situation and opens opportunities to partner with investors who are interested in establishing strategic partnerships with the Company.

tertarik menjalin kemitraan strategis dengan Perseroan.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam segala lini bisnis dan operasional Perseroan. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, segenap aspek pengelolaan bisnis Perseroan senantiasa disempurnakan dengan melakukan berbagai proses transformasi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan sangat menyadari, penerapan GCG tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, namun juga diharapkan mampu mendorong Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan standar *best practices*.

PENUTUP

Direksi akan terus mengelola Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan kehati-hatian. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang saham, Dewan Komisaris, serta pihak regulator beserta seluruh manajemen Perseroan yang telah bekerja keras menyelesaikan tugas Perseroan selama tahun 2020 meskipun tantangan di tahun ini sangatlah berat.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company is committed to implementing the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in all lines of business and operations of the Company. As a manifestation of this commitment, all aspects of the Company's business management are constantly being refined by carrying out various transformation processes consistently and continuously in accordance with the principles of GCG.

The Company is well aware that the implementation of GCG is not only an effort to comply with applicable laws and regulations and sound corporate principles, but is also expected to be able to encourage the Company to carry out the Company's operational activities in accordance with the best practices standards

CLOSING

The Board of Directors would strive to manage the Company by adapting the good corporate governance and prudent principles. Therefore, we would like to express our most sincere appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, as well as the regulators and all management of the Company who have worked hard to complete the Company's duties in 2020 despite the tough challenges this year.

Jakarta, Mei/ May 2021


CAROLINA DINA RUSDIANA
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2020

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi tahun 2020 PT Intan Baruprana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

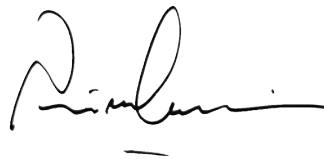
Jakarta, 31 Mei 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2020 PT Intan Baruprana Finance Tbk have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, May 31st, 2021

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director



MULYADI

Direktur
Director

Penjelasan Direksi

Explanation from the Board of Directors

PENJELASAN NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Sejalan dengan pemberlakuan POJK No.51/POJK,03/2017, keberadaan nilai keberlanjutan di IBF semakin kuat karena menjadi spirit dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama Perseroan yang disusun sebagai bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menunjukkan komitmen dan kinerja Perseroan dalam keberlanjutan, sekaligus menjadi pemicu untuk meningkatkan pencapaian Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan berfokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memperhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga bisnis Perseroan diharapkan tidak hanya menghasilkan keuntungan (profit), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (planet) dan berkontribusi kepada masyarakat (people).

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya.

EXPLANATION OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY VALUE

In line with the implementation of POJK No.51/POJK,03/2017, the existence of the value of sustainability at the IBF is getting stronger because it has become the spirit in the preparation of the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

This report is the Company's first Sustainability Report prepared as a form of transparency and communication of the Company to all stakeholders. This report also demonstrates the Company's commitment and performance in sustainability, as well as being a trigger to increase the Company's achievements in economic, social and environmental aspects.

The Company focuses on efficient work patterns and operational activities in all lines of business, by paying attention to economic, social and environmental harmony, so that the Company's business is expected to not only generate profits (profit), but can create added value for the environment (planet) and contribute to society (people).

This report is addressed to all Stakeholders as one of the bases for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability in relation to its business practices.

RESPON PERSEROAN TERHADAP ISU TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Perseroan, dimana Kami menterjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi Perseroan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak lama dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi Perseroan dalam jangka panjang.

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi kreditur, debitur, pemasok, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's).

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK.No.51/POJK.03/2017. IBF membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2020 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

THE COMPANY'S RESPONSE TO ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE;

We publish this report as a form of commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role in the Company, where we translate sustainability into consistent behavior in an effort to reduce the environmental impact of the Company's operations and carry out corporate social responsibility. The Company has practiced the principles of sustainability for a long time and will continue to maintain the Company's existence in the long term.

Through this report, we hope that stakeholders, including creditors, debtors, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can find out about the Company's commitment and contribution in the effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's).

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. We try to convey all the information that needs to be disclosed as specified in POJK No.51/POJK.03/2017. IBF prioritizes the sustainability aspects or issues identified in the previous step in order to determine the materiality level of the important issues to be reported

With this report, it is hoped that Stakeholders will be able to find various information regarding the sustainability performance that has been implemented by the Company during 2020 and make this report a reference in making decisions in the future.



KOMITMEN PIMPINAN PERSEROAN DALAM PENCAPAIAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa keberadaannya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan menjaga keharmonisan antara Perseroan dan masyarakat. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen untuk bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) serta Negara melalui pembayaran pajak..

Perseroan berusaha untuk membangun fondasi yang kokoh guna mencapai target kinerja keberlanjutan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan bertekad untuk bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, untuk selalu menyesuaikan perubahan di masa depan.

COMMITMENT OF THE LEADERSHIP OF THE COMPANY IN ACHIEVING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company realizes that its existence is expected to provide added value to the surrounding community and maintain harmony between the Company and the community. Therefore, the Company has a commitment to be able to contribute to society through social responsibility (CSR) activities as well as the State through tax payments.

The Company strives to build a solid foundation in order to achieve its sustainability performance targets oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is determined to work together with all stakeholders, especially employees, to always adapt to changes in the future.

PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2020 IBF mencatatkan pendapatan meskipun ditengah tantangan pandemi COVID-19, diantaranya pembukuan pendapatan dst

Kemudian untuk pengembangan masyarakat melalui program CSR dengan memberikan donasi kepada pihak yang membutuhkan, IBF telah merealisasikan program Tanggung Jawab dengan nilai sebesar Rp16.622.250,-

Akibat dampak pandemi Covid-19 maka sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak mengeluarkan biaya untuk penyaluran CSR di bidang lingkungan hidup mengingat adanya pembatasan berskala besar dan mikro guna mencegah penularan Corona Virus.

Perseroan mengeluarkan biaya untuk konsumsi listrik sebesar Rp206.881.564 di tahun 2020, turun sebesar 7,64 % di banding konsumsi listrik di tahun 2019 sebesar Rp223.986.108. IBF juga mengeluarkan biaya untuk konsumsi air sebesar Rp10.531.281 di tahun 2020, turun sebesar 30,98% di bandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15.259.504.

TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tantangan pelaksanaan strategi keberlanjutan secara menyeluruh adalah pengelolaan sinergi dengan pemangku kepentingan secara luas untuk mendukung penguatan dan pengembangan bisnis. Perseroan telah mengantisipasinya melalui upaya pengelolaan dilakukan dengan berorientasi

ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In 2020, IBF recorded revenue despite the challenges of the COVID-19 pandemic, including bookkeeping income and so on ((based on audit figures))

Then for community development through the CSR program by providing donations to parties in need, IBF has realized the Responsibility program with a value of Rp. 16,622,250.

As a result of the impact of the Covid-19 pandemic, throughout 2020 the Company will not pay for the distribution of CSR in the environmental sector considering the existence of large and micro-scale restrictions to prevent Corona Virus transmission.

The company pays for electricity consumption of Rp. 206,881,564 in 2020, a decrease of 7.64% compared to electricity consumption in 2019 of Rp. 223,986,108. IBF also pays for water consumption of Rp. 10,531,281 in 2020, a decrease of 30.98% compared to the previous year of Rp. 15,259,504.

CHALLENGES IN ACHIEVING THE PERFORMANCE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The challenge in implementing the sustainability strategy as a whole is managing synergies with a wide range of stakeholders to support business strengthening and development. The Company has anticipated this through management efforts that are oriented towards sustainable partnerships

pada kemitraan yang berkelanjutan atas dasar adanya pertukaran nilai tambah yang saling menguatkan dan memberikan manfaat. Dikarenakan pandemi Covid 19, serta kondisi keuangan yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya serta kondisi Perseroan yang dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), memberikan tantangan yang besar bagi Perseroan untuk menjaga kelangsungan operasional dan keuangan Perseroan. Untuk itu, di tahun 2020, Perseroan mengambil langkah-langkah yang disesuaikan dengan POJK yang mengatur tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yaitu antara lain dengan :

1. Menyusun kebijakan internal untuk pemberian relaksasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19;
2. Memberikan relaksasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 dengan cara melakukan restrukturisasi dengan melakukan penyesuaian jumlah angsuran dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan debitur;
3. Mengajukan relaksasi kepada seluruh Kreditur Perseroan agar Perseroan tetap dapat melaksanakan kewajibannya;
4. Mengajukan relaksasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal pemenuhan rasio-rasio sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kemudian Peningkatan kompetensi setiap insan Perseroan merupakan salah satu upaya menghadapi tantangan keberlanjutan lainnya. Perseroan telah mengantisipasinya melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun luar. Pada 2020, keseluruhan karyawan Perseroan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

on the basis of an exchange of added values that mutually reinforce and provide benefits. Due to the Covid 19 pandemic, as well as a declining financial condition compared to the previous year as well as the condition of the Company which was in a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), it posed a big challenge for the Company to maintain the Company's operational and financial continuity. For this reason, in 2020, the Company will take steps in accordance with the POJK which regulates the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, namely by:

1. Formulating an internal policy to provide relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19;
2. Providing relaxation to the Company's debtors who have been affected by Covid-19 by restructuring by making adjustments to the amount of installments and the period according to the debtor's ability;
3. Propose relaxation to all of the Company's Creditors so that the Company can continue to carry out its obligations;
4. Propose relaxation to the Financial Services Authority in fulfilling the ratios as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

Next, development of every employee's competency in the Company becomes one of the efforts to face other sustainability challenges. The Company has anticipated this through the provision of education and training, both inside and outside. In 2020, all of the Company's employees have attended education and training





Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan

Company Name

PT Intan Baruprana Finance Tbk



Bidang Usaha

Business Fields

Lembaga Pembiayaan
Financial institutions



Produk/Jasa

Products/Services

Pembiayaan Investasi dan
pembiayaan Modal Kerja.
Investment Financing and Working
Capital financing.



Kepemilikan Saham

Shares Ownership

55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading
8,55% Reksa dana HPAM Ekuitas Progresif,
19,15% Masyarakat lainnya
(kepemilikan masing-masing kurang
dari 5%) / Public (each less than 5%)



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

4 September 1991
September 4 , 1991



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.

Deed of Establishment No. 19 of 4 September 1991, and was amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both of them were made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta who had been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.



Alamat

Address

PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor

Alamat/ Address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp./ Phone : +6221-4401408; +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

Sekilas Perseroan

Company at a Glance



PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PERSEROAN hingga 31 Desember 2020

Majority shareholder of the Company, as of December 31, 2020

55,07%

**PT Intraco
Penta Tbk**

17,23%

**PT Inta
Trading**

8,55%

**Reksa dana
HPAM Ekuitas
Progresif**

19,15%

MASYARAKAT LAINNYA
(kepemilikan masing-
masing kurang dari 5%)
Public (each less than 5%)

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka ditahun 2020, Perseroan fokus pada upaya-upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan memberikan relaksasi kepada debtur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 dan mengajukan relaksasi kepada Para Kreditur dan OJK dalam pemenuhan rasio-rasio yang terkait dengan NPF dan permodalan.

Selain karena tidak adanya sumber pendanaan baru, kondisi pandemi Covid-19 juga sangat mempengaruhi sehingga Perseroan tidak dapat melakukan pembiayaan baru sepanjang tahun 2020

Perseroan merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar,

To maintain its business continuity, in 2020, the Company will focus on efforts to maintain its business continuity by providing relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19 and proposing relaxation to Creditors and OJK in fulfilling the ratios related to the NPF and capital.

In addition to unavailability of new funding sources, the Covid-19 pandemic also greatly affected the Company thereby could not provide new financing throughout 2020.

The Company becomes the multi-finance companies in Indonesia with main business activity, namely supporting heavy equipment financing. Known as PT Intan Baruprana Finance Tbk, the Company was founded in 1991 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 19 dated 4 September 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated 16 June 1993 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 sangat berdampak terhadap perekonomian global dan bahkan nyaris jatuh kedalam jurang resesi. Hal tersebut tentunya memberikan dampak pula terhadap perkembangan perusahaan pembiayaan di Indonesia tidak terkecuali Perseroan.

The Covid-19 pandemic that has been taking place since the beginning of 2020 has had a profound impact on the global economy and has even nearly fallen into the brink of recession. This certainly has an impact on the development of finance companies in Indonesia, including the Company.

S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan. Di tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah

in Jakarta. The existence of the Company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/TH 93 dated 15 July 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on 25 August 1993 with numbers 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058.

Next, the Company became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and became a subsidiary that supported the heavy equipment business it was running. With its main business activity as a finance company, the Company provides financing solutions for various brands of capital goods (types of heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities. In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision

secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0409247 tanggal 19 November 2020 dan Nomor : AHU-AH.01.03-0409248 tanggal 19 November 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor : AHU-0193858.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 November 2020.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, Reksa dana HPAM Ekuitas Progresif sebesar 8,55%, serta Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) sebesar 19,15%. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi setelah adanya dua aksi korporasi yang berlangsung di tahun 2018, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur permodalan yang lebih baik, Perseroan berharap dapat terus menjaga kelangsungan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri.

of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

Legal wise, the Company has made several amendments to the Articles of Association, where the last changes were made in the context of changing the aims and objectives, as well as business activities. The amendment is contained in the Deed No. 4 dated November 4, 2020 made before Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notary at the Central Jakarta Administrative City, and Receipt of Notification on Changes to Company Data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0409247 dated 19 November 2020 and Number: AHU-AH.01.03-0409248 dated 19 November 2020, and has been registered in the Company Register with Number: AHU-0193858.AH.01.11. TAHUN 2020 dated November 19, 2020.

As of December 31, 2020, majority shareholder of the Company was PT Intraco Penta Tbk at 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, Progressive HPAM Equity Mutual Funds at 8.55%, and the Public (each less than 5%) at 19.15%. The change in shareholder composition occurred after two corporate actions took place in 2018, namely Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a better capital structure, the Company hopes to continue to maintain its business continuity so that it can become a strong and independent public company. With a better capital structure, the Company is committed to being a strong and independent public company that is realized through a strong capital structure and productive assets.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi pengungkit dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas :

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi pengungkit dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas :

1 Perseroan memberikan **solusi pembiayaan** yang cepat dan berkualitas;
The Company provides quick and quality financing solutions;

3 **Hubungan baik** dengan para dealer captive dan non-captive dealer;
Good relations with captive and non-captive dealers;

4 Pembiayaan dalam bentuk **konvensional** (non Syariah)
Financing in the form of conventional (non Sharia)

5 Pembiayaan dalam bentuk **Fleet dan Retail**
Financing in the form of Fleet and Retail;

6 Operasional usaha yang prudent, serta mengedepankan **Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Prudent business operations, and promote the principles of Good Corporate Governance.

2 Perseroan menekankan **peningkatan kualitas dalam keterampilan dan pengalaman** untuk personilnya dalam upaya menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;
The Company emphasizes its quality improvement in skills and experience of the personnels in efforts to establish long-term cooperation with customers to support the Company's sustainable growth;

1
Ikhtisar 2020
2020 Highlights

2
Laporan Manajemen
Management Report

3
Profil Perusahaan
Company Profile

4
Sumber Daya Manusia
Human Capital

5
Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

6
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

7
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp 354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018 Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi dari Para Kreditur dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020.

The Company received Debt Relaxation approval from the Creditors which was signed on November 25, 2020.

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.
Successfully improve the Company's Performance.

2017

2018

2019

2020

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities



Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Berikut adalah kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan no.04 tanggal 04 November 2020:

The Company's business activities as regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations. Following are the Company's business activities as stated in the Company's articles of association no 04 dated November 4th, 2020 The following are the Company's business activities:

A. Pembiayaan Investasi, yang dilakukan dengan cara :

- Sewa Pembiayaan;
- Jual dan Sewa-Balik.
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Pembiayaan proyek
- Pembiayaan infrastruktur
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK

B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:

- Jual dan Sewa-Balik;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Anjak piutang tanpa pemberian

A. Investment Financing, which is done by:

- Finance Leases;
- Sell and Leaseback.
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable
- Factoring without giving a guarantee from the seller of the receivables
- Purchases with payment in installments
- Project financing
- Infrastructure financing
- Other financing after first obtaining OJK approval

B. Working Capital Financing, which is carried out by:

- Sale and Leaseback;
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable
- Factoring without giving guarantees



jaminan dari penjual piutang

- Fasilitas Modal Usaha.
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK

C. Pembiayaan Multiguna, yang dilakukan dengan cara:

- Sewa Pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Fasilitas Dana
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK

D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak

from the seller of the receivables

- Business Capital Facility.
- Other financing after first obtaining OJK approval

C. Multipurpose Financing, which is done by way:

- Finance Leases
- Purchases with payment in installments
- Fund Facilities
- Other financing after first obtaining OJK approval

D. Operating leases and/or fee-based activities.

The Company can also carry out supporting business activities in order to support its main business activities, by running other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purposes,

langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

including but not limited to lending funds to banks or other third parties, as long as their implementation does not conflict with prevailing laws and regulations.

The Company obtained a business license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 982/KM.017/1993 dated 29 December 1993 as amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing to Leasing, Factoring and Consumer Financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK		
	Alamat Address	INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130
	Telpon Phone	+6221-4401408 +6221-4408442
	Fax	+6221-4408441
	Email	corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama

Vision, mission and Core value

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.

Nilai-nilai Utama

Core Values



Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, serta diangkat kembali pada RUPSLB 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024

Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. He graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994. Appointed as Commissioner based on Statement of Shareholders Joint Agreement No. 33 dated August 27, 2014, with a term of service up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th (fifth) year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 fiscal year held in the year 2019, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of the appointment concerned, that is, at the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023, which will be held in 2024.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.



Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Lulus tahun 1985 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A. Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary Head. Di tahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga Asset Management dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai Head of Consumer Business sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai Senior Advisor for Retail Credit. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan selanjutnya sebagai Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai Consumer and Branch Business Director di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai Business Director II di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014-2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia.

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Started her career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999, she was also entrusted as President Commissioner of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

In 2001, she decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014-2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.



**Diangkat sebagai
Direktur Utama
Perseroan berdasarkan
keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar
Biasa (RUPSLB) tanggal
15 Agustus 2018, dan
efektif menjabat
setelah dinyatakan
lulus Uji Kemampuan
dan Kepatutan (Fit
and Proper Test) dari
Otoritas Jasa Keuangan
pada bulan Oktober
2018.**

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Masa jabatan Beliau berakhir dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tersebut untuk masa jabatan 5 tahun yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994. He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions on August 26, 2020. His term of office ends and is reappointed based on the AGMS for a term of 5 years, namely when the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024 is closed, which is held in 2025.

He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.



Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017

He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



MULYADI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Tanjung Karang tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung pada tahun 1991. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2019, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2019.

Posisi dan jabatan lainnya yang pernah dipegang adalah Senior Strategic Partner di PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head di Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Kepala Divisi Credit Policy & Administration Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) dengan Jabatan terakhir Senior Assistant Vice President Outregion Consumer Credit Operation Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager Commercial & UKM di Bank Mega (2009-2010). Menjabat sebagai Direktur perseroan sejak September 2019. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2019 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Intan Baruprana Finance Tbk

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Tanjung Karang in 1967. Graduated Bachelor of Economics in Management Studies Program from the Faculty of Economics, Universitas Lampung in 1991. Appointed as a Director of the Company based on the the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on 24 April 2019, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2019.

Other positions that were held were including Senior Strategic Partner at PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head at Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Keapal Credit Policy & Administration Division of Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) with the last position as Senior Assistant Vice President of Consumer Credit Operations Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager for Commercial & SME at Bank Mega (2009-2010). Served as Director of the company since September 2019. Before serving as Director of the Company, in 2019 he served as a Member of the Audit Committee at PT Intan Baruprana Finance Tbk.



Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2019, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2019.

Appointed as a Director of the Company based on the the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on 24 April 2019, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2019.

Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Management



MAYA KURNIASARI

Human Energy & General Affair Manager

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1981. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum, Fakultas Hukum dari Universitas Surabaya (Ubaya) Surabaya pada tahun 2002. Menjabat sebagai Human Energy, General Affair & IT Division Manager Perseroan sejak Januari 2020.

Berkarir di bidang Human Resources sejak Mei 2005 di PT. Mastrotto Indonesia sampai dengan September 2005 dengan jabatan Human Resources Executive, dilanjut Juni Tahun 2006 sampai dengan Desember 2009 berkarir di PT. Affinity Health Indonesia dengan jabatan Human Resources Coordinator. Pada Tahun 2010 bulan Januari, menjabat sebagai People Development Assistant Manager sampai dengan Oktober 2014 di PT. Bank Pundi Indonesia, TBK. Pada Tahun 2015 sampai dengan April 2016 bekerja di PT. Primatama Duta Antarann menjabat sebagai Human Resources Manager. Lalu diterima kembali di PT. Puri Nusa Lestari sebagai Human Resources Manager pada Tahun 2016 sampai dan berakhir pada September 2017. Kembali menjadi Human Resources Manager September 2017 sampai dengan Maret 2018 di PT. Surabaya Mercusuar Indonesia. Dan terakhir bergabung dengan PT Visi Utama Indonesia (THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa) sejak Maret 2018 sampai dengan Maret 2019 dengan posisi terakhir sebagai Human Resources Manager. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Januari 2020.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1981. Graduated with a Bachelor of Laws degree, Faculty of Law from the University of Surabaya (Ubaya) Surabaya in 2002. Served as Human Energy, General Affairs & IT Division Manager of the Company since January 2020.

She has a professional background in Human Resources since May 2005 at PT. Mastrotto Indonesia until September 2005 with the position of Human Resources Executive, continued in June 2006 to December 2009 with a career at PT. Affinity Health Indonesia with the position of Human Resources Coordinator. In January 2010, he served as People Development Assistant Manager until October 2014 at PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. From 2015 to April 2016 he worked at PT. Primatama Duta Antarann serves as Human Resources Manager. Then he was accepted back at PT. Puri Nusa Lestari as Human Resources Manager in 2016 until and ended in September 2017. Returned to being Human Resources Manager from September 2017 to March 2018 at PT. Surabaya Indonesian lighthouse. And lastly joined PT Visi Utama Indonesia (THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa) from March 2018 to March 2019 with his last position as Human Resources Manager. Subsequently decided to join the Company on January 30, 2020.



YUNITA RIVIANI RIYADI

Head of Risk Management & Compliance Head
Head of Risk Management & Compliance

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Credit Cycle Head pada tahun 2012-2014, dan Credit & Risk Management Head pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012 - 2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.

1
Ikhtisar 2020
2020 Highlights

2
Laporan Manajemen
Management Report

3
Profil Perusahaan
Company Profile

4
Sumber Daya
Manusia
Human Capital

5
Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion & Analysis

6
Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

7
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility



YATI WIRYANDINI

Head of Risk Review & Admin

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 dari Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005. Telah mengikuti program Risk Management Certification BSMR Level 3 pada tahun 2012.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan diawali dengan jabatan Center Credit Underwriting Head hingga 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon dengan jabatan terakhir Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International dengan jabatan terakhir Account Manager (1993-1996).

Indonesian Citizen, domiciled in Bogor, born in 1966. Graduates Bachelor of Law from Faculty of Law, Universitas Padjadjaran Bandung and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2005. Participated in Risk Management Certification BSMR Level 3 in 2012.

Prior joining with the Company, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk started as Center Credit Underwriting Head until 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk as Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon with the latest position as Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International with the latest position as Account Manager (1993-1996).



LALU DIDIT WINARDI

Chief SAM, Legal & IT Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1971. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Management (MM) di Finance Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2004. Pada tahun 1997 telah mengikuti program 'Credit Feasibility Analysis' dan telah lulus BSMR level 3 tahun 2013, serta telah mengikuti sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR.

Karir pertamanya dimulai dari Bank Sahid Gajah Perkasa tahun 1995 hingga akhirnya di tahun 2018 menduduki jabatan sebagai Head Credit Policy & Control (General Manager) di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1971. Graduated his Masters in Management (MM) in Finance Management from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2004. In 1997, he joined the 'Credit Feasibility Analysis' program and passed BSMR level 3 of 2013, and has participated in certification of the Level 1 BPR Director.

His first career was started at Bank Sahid Gajah Perkasa in 1995 until finally in 2018 he was appointed as Head of Credit Policy & Control (General Manager) at PT Bank Shinhan Indonesia.



AHMAD FAHRI ZEIN

Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar diploma Perbankan dari Universitas Perbanas, Jakarta. Yang bersangkutan telah lulus BSMR 1-2 dan QIA tersertifikasi.

Selama 25 tahun berkarir di Bank CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Support Head - Internal Audit Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1962. Graduated his Banking diploma from Perbanas University, Jakarta. He has passed BSMR 1-2 and certified QIA.

He has 25-years of career experience at CIMB Niaga Bank with his last position as Support Head - Internal Audit in Jakarta.



HARLAN MAULANA

Finance and Accounting Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 1990. Telah memiliki Sertifikasi Sertifikasi Risk Management BSMR Level III (tiga). Menjabat sebagai Finance & Accounting Head Perseroan sejak Februari 2020, dimana sebelumnya di Perseroan ini menjabat sebagai konsultan sebelum diangkat menjadi Karyawan.

Berkarir sebagai Service Outlet Manager, Branch Service Manager dan GA Manager sejak tahun 1993 - 2006 di Bank Danamon. Pada tahun 2007 sampai dengan 2008, menjabat sebagai Credit Policy Manager di Bank BTPN. tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 bekerja di Bank Mega Syariah menjabat sebagai Financing Policy Manager. Menjabat sebagai Operational Head pada Tahun 2010 sampai dan berakhir pada tahun 2016 di Bank Pundi. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Januari 2020 sebagai Finance & Accounting Head.

Indonesian citizen, domiciled in Bandung, born in 1966. Graduated Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Lampung in 1990. He holds a BSMR Level III (three) Risk Management Certification Certification. Served as Finance & Accounting Head of the Company since February 2020, where previously at the Company he served as a consultant prior appointed as an Employee.

He has a professional background as a Service Outlet Manager, Branch Service Manager and GA Manager from 1993 - 2006 at Bank Danamon. From 2007 to 2008, he served as Credit Policy Manager at Bank BTPN. from 2008 to 2009 he worked at Bank Mega Syariah as Financing Policy Manager. Served as Operational Head in 2010 until and ended in 2016 at Bank Pundi. Subsequently decided to join the Company on January 30, 2020 as Finance & Accounting Head.

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Structure and Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2020, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Amount of Capital
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.698.193.000
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	129.775.100	8,55%	41.875.000.000
Masyarakat Lain (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	290.533.510	19,15%	119.664.813.000
Jumlah/ Total	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2019.

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2019

Nama Name	Alamat Address	Jenis Usaha Business	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Ownership
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Clincing Km. 3.5 RT/RW 005/010 Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas	835.634.253	55,07%
PT Inta Trading	INTA Building Jl. Raya Cakung Clincing RT/RW 005/010 Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas	261.378.386	17,23%
PT Northcliff Indonesia	Equity Tower, Lantai 45 Jl. Jendral Soedirman Kav. 52-53 SCBD Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta	Perseroan Terbatas	167.500.000	11,04%
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	Gedung Tamara, Lantai 7, Jl. Sudirman Kav. 24		149.965.100	9,88%
Total		96.129.400	1.414.477.739	93,22%

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020.

Share Ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Total Shares Ownership	%
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	0	0.00
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director	0	0.00
Alexander Reyza	Direktur Director	0	0.00
Mulyadi	Direktur Director		

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020.

List of Shares Distribution from Subscribed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2020.

Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Daerah Region	Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	Lain- Lain Others	Jumlah Total
Jakarta	814	14	0	4	2	0	834
Jakarta Pusat	0	1	0	0	0	0	1
Jakarta Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Jakarta Barat	1	0	0	0	0	0	1
Medan	23	0	0	0	0	0	23
Bogor	1	0	0	0	0	0	1
Total							860

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020.

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued Per: December 31, 2020.

Keterangan Pemegang Saham Description Of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 November 2020) Numbere Of Shares (As Of 30 November 2020)	Penarikan (per 31 Desember 2020) Withdrawal (Per 31 Desember 2020)	Konversi (per 31 Desember 2020) Conversion (As Of December 31, 2020)	Jumlah Saham (per 31 Desember 2020) Total Shares (As Of December 31, 2020)	Presentase Saham Share Percentage
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif A. Shares with Collective Certificate					
A.1. Pemegang Saham Pendiri A.1. Founder Shareholder	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.1	0	0	0	0	0.00
Masyarakat Public					
A.2.1 Pemodal Nasional A.2.1 Local Shareholders	0	0	0	0	0.00
Lainnya Others	2			2	
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0.00
A.2.2. Pemodal Asing A.2.2. Foreign Shareholders	0	0	0	0	0.00
Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0.00
A.2.3. Pemodal Nasional Nominal Rp250,->=5% A.2.3. Local Shareholders Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya Others	33.500.000			33.500.000	2,21%
Sub Total A.2.3	33.500.000			33.500.000	2,21%
A.2.4 Pemodal Asing (Seri B) Nominal Rp250,->=5% A.2.4 Foreign Shareholders (Seri B) Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%
Total A	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%

Keterangan Pemegang Saham Description Of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 November 2020) Numbere Of Shares (As Of 30 November 2020)	Penarikan (per 31 Desember 2020) Withdrawal (Per 31 Desember 2020)	Konversi (per 31 Desember 2020) Conversion (As Of December 31, 2020)	Jumlah Saham (per 31 Desember 2020) Total Shares (As Of December 31, 2020)	Presentase Saham Share Percentage
--	---	---	---	---	--------------------------------------

B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI
B. Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI

B.1. Pemegang Saham Pengendali

B.1. Controlling Shareholders

PT Intraco Penta Tbk	835,634,253	0	0	835,634,253	55.07
PT INTA Trading	261,378,386	0	0	261,378,386	17.23
Sub Total B.1	1,097,012,639	0	0	1,097,012,639	72.30

B.2. Masyarakat

B.2. Public

B.2.1. Pemodal Nasional B.2.1. Local Shareholders	0	0	0	0	0.00
Reksa Dana Hpam Ekuitas Progresif Progressive Equity Hpam Mutual Funds	129.775.100	0	0	129.775.100	8,55%
Lainnya/ Others	215.820.248	0	0	215.820.248	14,22%
Sub Total B.2.1	345.595.348	0	0	345.595.348	22,78%
B.2.2. Pemodal Asing B.2.2. Foreign Shareholders	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	41,213,260	0	0	41,213,260	2,72%
Sub Total B.2.2	41,213,260	0	0	41,213,260	2,72%
Sub Total B.2	41,213,260	0	0	41,213,260	2,72%
Total (B)	41,213,260	0	0	41,213,260	2,72%
Total Saham (A+B) Total Shares (A+B)	1,517,321,249	0	0	1,517,321,249	100,00%

Daftar Komposisi Denominasi Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020

List of Shares Denominated Composition from Subscribed and Fully Paid-in Shares as of December 31, 2020.

Denominasi S.S.K SKS Denominations	Jumlah S.S.K SKS Total	Jumlah Saham Total Shares
501 atau lebih/ 501 or more	292	1.517.293.401
500	5	2.500
101-499	42	9.802
100	24	2.400
1-99	497	13.146
	860	1,517,321,249

Laporan bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilapor.

Monthly report of the Issuer or Public Company Share Ownership and Reported Recapitulation

Bulan Month	Posisi Akhir Bulan Posisi Akhir Bulan								Jumlah Hari yang Memenuhi Syarat Number of Eligible Days **)	
	Modal Capital		Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5% Shareholders with ownership > 5%			Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5% Shareholders with ownership <5%			Bulan Ini This Month	Total Sampai Dengan Bulan Ini Total Up To This Month
	Dasar (Jumlah Saham) Basic (Number of shares)	Disetor (Jumlah Saham) Deposited (Number of shares)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham Number of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Deposited (Number of shares)	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham Shares Ownership		
Januari	2,000,000,000	1,517,321,249	4	1,415,109,839	93,26	795	102,211,410	-6,74	0	0
Februari	2,000,000,000	1,517,321,249	4	1,417,082,439	93,39	793	100,238,810	6,61	0	0
Maret	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,250,121,039	82,39	789	267,200,210	17,61	0	0
April	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,250,121,039	82,39	837	267,200,210	17,61	0	0
Mei	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,250,121,039	82,39	839	267,200,210	17,61	0	0
Juni	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,250,121,039	82,39	840	267,200,210	17,61	0	0
Juli	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,250,121,039	82,39	841	267,200,210	17,61	0	0
Agustus	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,226,787,739	80,85	844	290,533,510	19,15	0	0
September	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,226,787,739	80,85	844	290,533,510	19,15	0	0
Oktober	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,226,787,739	80,85	847	290,533,510	19,15	0	0
November	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,226,787,739	80,85	847	290,533,510	19,15	0	0
Desember	2,000,000,000	1,517,321,249	3	1,226,787,739	80,85	854	290,533,510	19,15	0	0

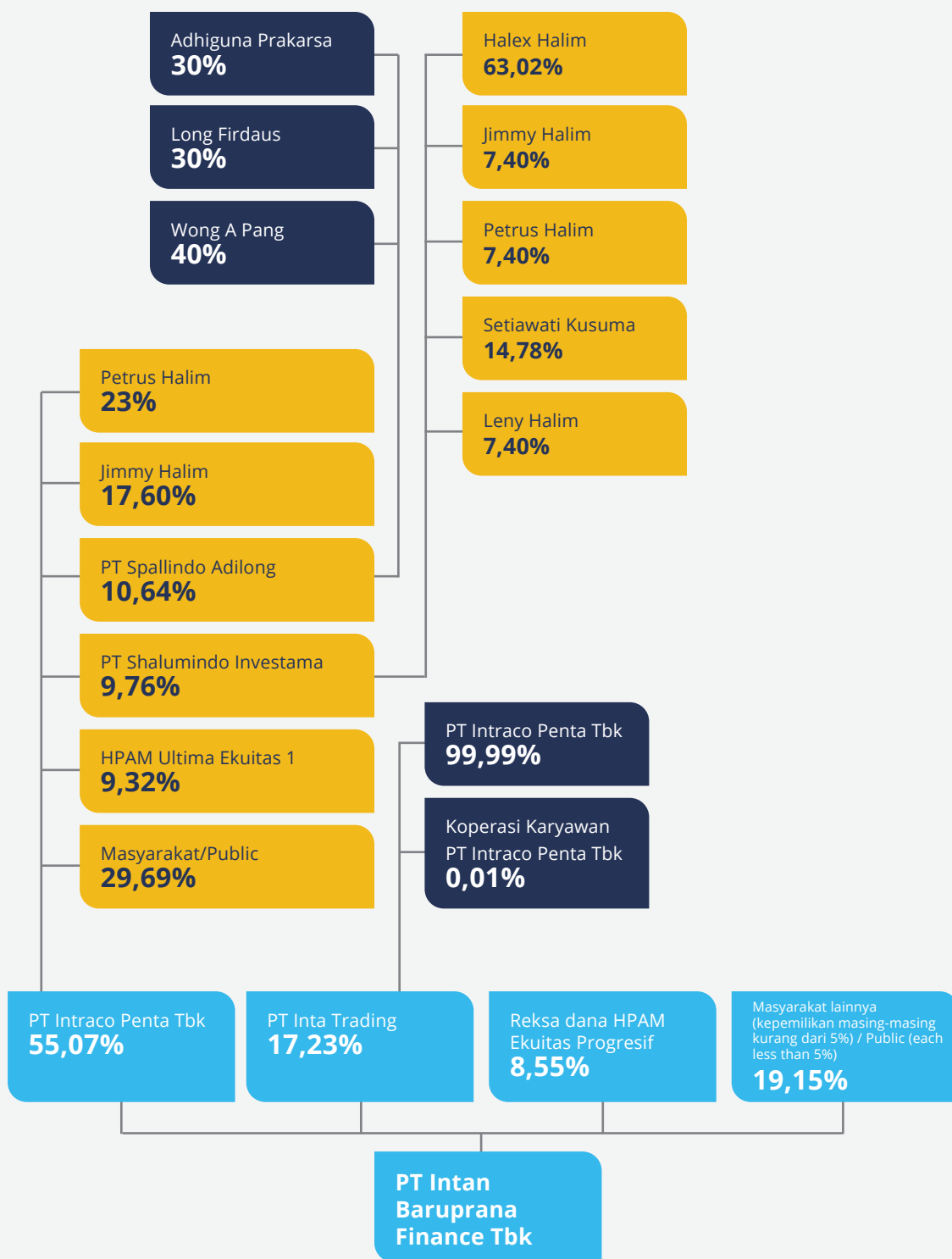
Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2020

List of controlling shareholder as of December 31, 2020

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Inta Trading Nama AB/BK : PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Clincng RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK : PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Clincng RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	835.634.253	55,07%

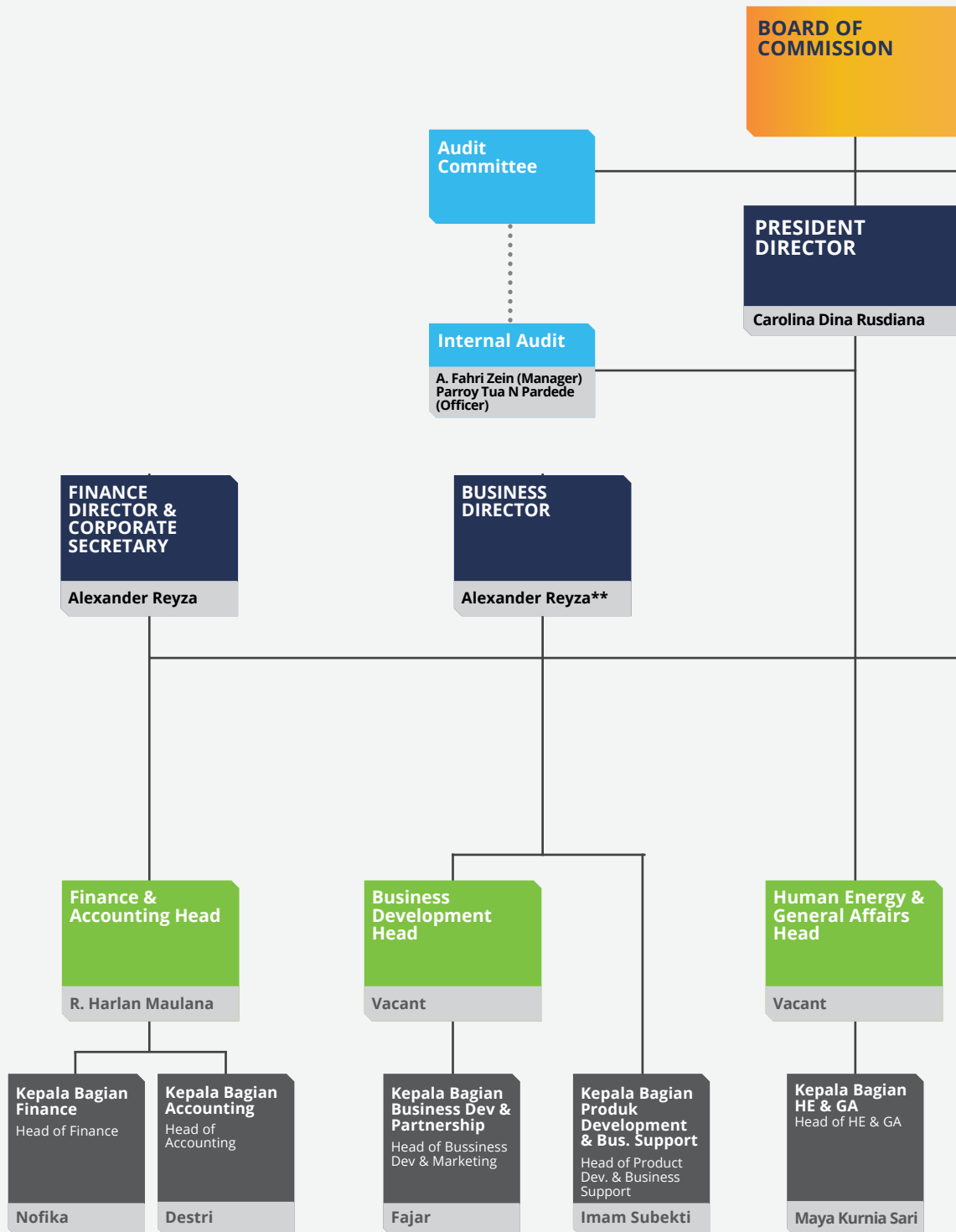
Struktur Pemegang Saham

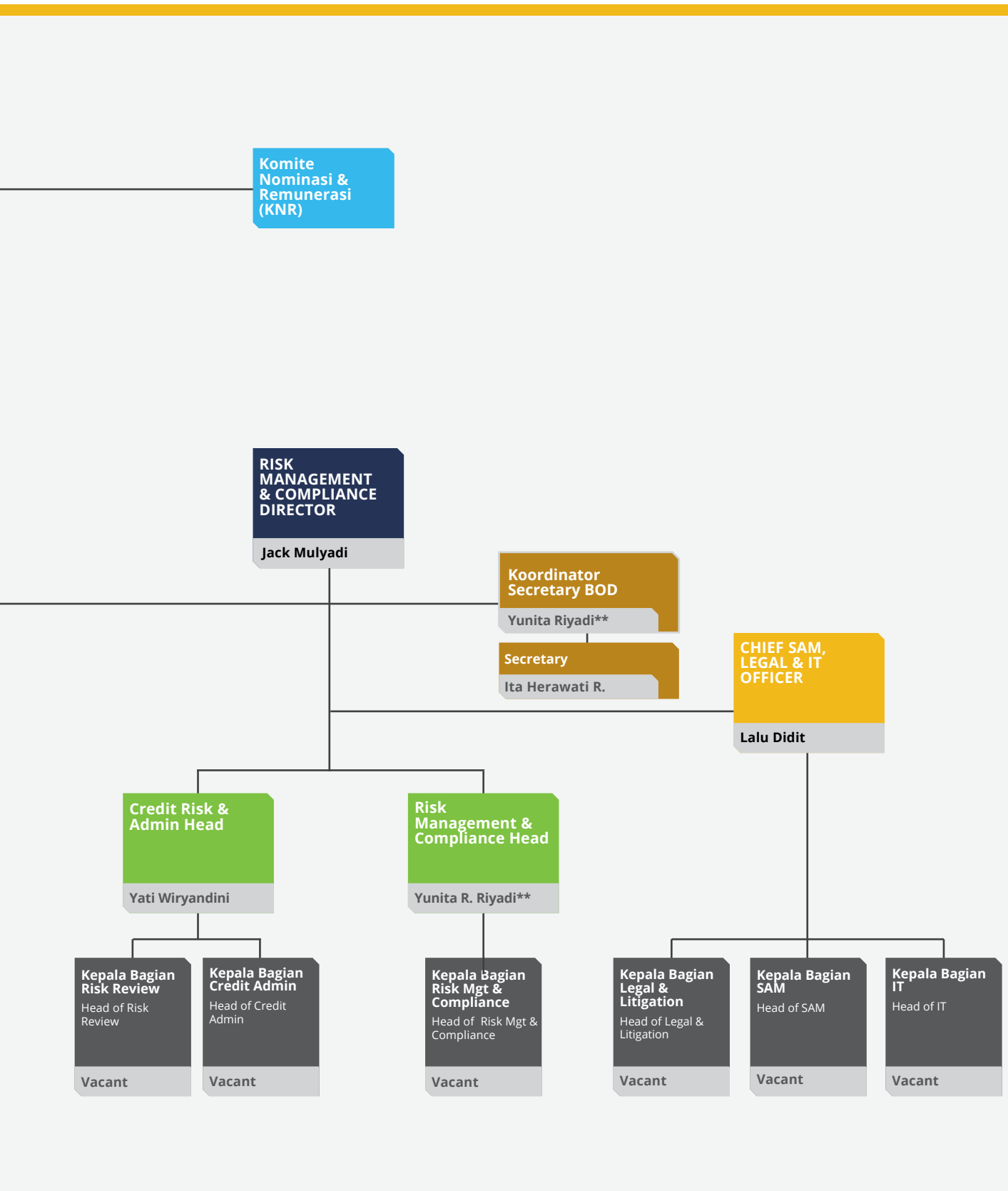
Shareholders Structure



Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure





Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017

UOB Plaza Lantai 30 Unit 4

Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230

Telp : 021 - 3144003 (Hunting)

Fax : 021 - 3144213, 3144363

Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Notaris

Notary

Kantor Notaris Kristanti Suryani, SH, Mkn

Jl. Kebon Sirih Raya No. 5 G,

Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 3103535

Fax : (021) 3147321

Email : kristanti_s@yahoo.com

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : 021-29745222

Fax : 021-29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id
www.adimitrajk.co.id

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Webseite: www.ksei.co.id

Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Jenis Efek Type Of Securities		Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Nominal 100)	Initial Public Offering, with offering price Rp288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	668.000.000	22 Des 2014	3.173.720.000
Reverse Stock Split dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp 500 per saham	Reverse Stock Split with a ratio of 5: 1, is listed at Indonesia Stock Exchange and changes shares par value to Rp500 per share.	-	3 Jul 2018	634.744.000

Jenis Efek Type Of Securities	Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total Share
Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD")	-	10 Jul 2018	1.322.899.281
Pencatatan HMETD bernominal Rp 250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp 400 per saham	264.579.856 HMETD	12 Okt 2018	Sebanyak-banyaknya 264.579.856 Saham Seri B Maximum 264,579,856 Series B Shares

Skala Perusahaan

Company Scales

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	28	43
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(35,712)	186,570
Jumlah produk/ jasa Number of products/services	Kategori Produk/ jasa. Product/service category	2 (dua) 1. Pembiayaan Investasi: • Sewa Pembiayaan; • Jual dan Sewa-Balik. 2. Pembiayaan Modal Kerja: • Jual dan Sewa-Balik; • Fasilitas Modal Usaha. 2 (two) 1. Investment Financing: • Finance Leases; • Sell and Leaseback 2. Working Capital Financing: • Sale and Leaseback; • Business Capital Facility.	2 (dua) 1. Pembiayaan Investasi: • Sewa Pembiayaan; • Jual dan Sewa-Balik. 2. Pembiayaan Modal Kerja: • Jual dan Sewa-Balik; • Fasilitas Modal Usaha. 2 (two) 1. Investment Financing: • Finance Leases; • Sell and Leaseback 2. Working Capital Financing: • Sale and Leaseback; • Business Capital Facility
Pemegang Saham terbesar/ Major Shareholders	Persen Percentage	PT Intraco Penta Tbk : 55,07%	PT Intraco Penta Tbk : 55,07%





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop* dimana pada tahun 2020 pelatihan pengembangan, mayoritas diadakan dan diberikan secara online.

To improve employee competence, the Company provides a series of development programs as a manifestation of the Company's concern to add more value to every individual in the Company's environment. This increase in value includes providing training and competency development through seminars and workshops where in 2020 development training, the majority of which are held and given online.

Kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik selama tahun 2020 juga mengakibatkan Perseroan melakukan efisiensi jumlah karyawan dimana jumlah karyawan tahun 2020 berkurang jika dibandingkan tahun 2019.

The stagnant economic conditions in 2020 have also driven the Company to implement efficiency in the number of employees where the number of employees in 2020 has decreased if compared to 2019.

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan hingga akhir Desember 2020 memiliki karyawan sejumlah 28 orang. Berikut adalah Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan, jenjang jabatan, status karyawan, gender, dan usia. Pada tahun 2020 jumlah seluruh Karyawan sebanyak 28 Karyawan, menurun 34,88% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 43 Karyawan.

EMPLOYEE COMPOSITION

As end of December 2020, the Company has a total of 28 employees. The following is the composition of the Company's employees based on education, level of position, employee status, gender and age. In 2020 the total number of employees was 28 employees, a decrease of 34,88% compared to 2019 of 43 employees

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on age

Kelompok Usia Age Group		2019	2020
> 50 Tahun	> 50 years old	6	7
41-50 Tahun	41-50 years old	10	5
31-40 Tahun	31-40 years old	22	15
< 31 Tahun	< 31 years old	5	1
Total	Total	43	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition Based on Level

Tingkatan Level		2019	2020
Grade VI-UP	Grade VI-UP	6	5
Grade IV-V	Grade IV-V	18	13
Grade I-II	Grade I-II	7	5
Grade III	Grade III	12	5
Total	Total	43	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education		2019	2020
S2	Master's degree	1	1
S1	Bachelor's degree	28	17
Diploma	Diploma	7	5
SMA/Sederajat	Senior High School	7	5
Total	Total	43	28

1
Ikhtisar 2020
2020 Highlights

2
Laporan Manajemen
Management Report

3
Profil Perusahaan
Company Profile

4
Sumber Daya
Manusia
Human Capital

5
Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion & Analysis

6
Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

7
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan dan Pengembangan

Pada tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan juga beragam sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.

Berikut adalah Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan :

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND TRAINING

Training and Development

In 2020, the Company has organized various internal and external training programs that are attended by employees of various levels of positions. The types of training held also vary based on needs and in accordance with the established competency development programs.

The list of trainings attended by employees is as follows:

No	Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject	Nama Name
1	14-Jan-20	Mainhall Bursa Efek	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018	Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)
2	17-Jan-20	Auditorium INTA Building ; Lantai 5 - Cakung - Jakarta	Corporate Policy Workshop Kebijakan Pemberian Fasilitas Pembiayaan	BOD dan karyawan dari masing-masing divisi
3	30-Jan-20	Ballroom Financial Club, Graha Niaga lantai 2, Jl. Jend Sudirman Kav 58.	Pertemuan Direksi Perusahaan Pembiayaan Anggota APPI terkait keputusan MK terhadap Jaminan Fidusia	Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama)
4	03-Feb-20	Ruang Raja Ampat - INTA Building - Cakung - Jakarta	Performance Management System	Kepala Divisi & staf yang ditunjuk mewakili divisinya

No	Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject	Nama Name
5	05-06 Feb 2020	Ruang Raja Ampat - INTA Building - Cakung - Jakarta	Performance Management System	All Karyawan
6	08-Apr-20	Online	Sistem absensi karyawan dan reimbursement (Jojonomic system)	All Karyawan
7	13-Apr-20	Online	Mekanisme reimbursement (Claim, Cash Advance, dll) - Jojonomic System	All Karyawan
8	17-Apr-20	Online	Penggunaan System Jojo Expense	All Karyawan
9	11-Aug-20	Online	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.04/2020 dan No. 43/POJK.04/2020	Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head) Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
10	28-Aug-20	Online	Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan Sharing Session bagi Direksi dan Dewan Komisaris PJK Sektor IKNB	Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head) Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
11	28 Agustus 2020	Online	Koordinasi Rencana Pelaksanaan Sharing Session terkait Pentingnya Penerapan Program APU PPT bagi Direksi dan Dewan Komisaris PJK Sektor IKNB	Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head) Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
12	10-Sep-20	Online	Rapat Umum Anggota Tahunan BMPPVI	Yunita R. Riyadi - Risk Management & Compliance Head
13	01-Oct-20	Online	"Multifinance Road to Recovery"	Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama) Alexander Reyza (Direktur) Mulyadi (Direktur) Petrus Halim (Komisaris)
14	08-Oct-20	Online	Peran Infrastruktur ICT dalam masa pandemi (Pembangunan Ekonomi Sosial)	Alexander Reyza (Direktur)

No	Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject	Nama Name
15	22-Oct-20	Online	Peran PJK dalam pencegahan TPPU melalui pendalaman TP Perbankan dan TP Pasar Modal sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko tinggi	Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
16	02-Nov-20	Online	Peran PJK dalam pencegahan TPPU melalui pendalaman TP Kehutanan sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko tinggi	Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
17	05-Nov-20	Online	Peran PJK dalam pencegahan TPPU melalui pendalaman TPPU melalui Pendalaman TP Narkotika sebagai tindak pidana asal TPPU berisiko tinggi	Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
18	12-Nov-20	Online	Peran PJK dalam Pencegahan TPPU melalui Pendalaman TP Korupsi sebagai tindak pidana asal TPPU berisiko tinggi	Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)
19	13-Nov-20	Online	EY Forensics webinar: ISO 37001 - Beyond certification, implementing effective anti-bribery controls in organization	Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama) Alexander Reyza (Direktur) Mulyadi (Direktur) Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)
20	13-16 Nov 2020	Online	Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko Bagi Sektor Jasa Keuangan Tahun 2020	Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)
21	17-Nov-20	Online	Standarisasi Kompetensi Pengelolaan Uang Rupiah	Alexander Reyza (Direktur)
22	19-Nov-20	Online	Sosialisasi POJK 44/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi LJKNB	Yunita R. Riyadi - Risk Management & Compliance Head
23	01-Dec-20	Online	"Strategi Multifinance: bertahan di tengah resesi ekonomi Indonesia"	Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama) Alexander Reyza (Direktur) Mulyadi (Direktur)
24	14-Dec-20	Online	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme : "Rezim APU PPT "	BOD dan Karyawan IBF

BIAYA PELATIHAN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp54.968.000,-

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Untuk perbandingan/ratio gaji antara gaji Dewan Komisaris tertinggi dengan yang terendah, gaji Direksi tertinggi dengan yang terendah, gaji Pegawai tertinggi dengan yang terendah, dan antara gaji Direksi tertinggi dengan gaji pegawai yang terendah sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rasio Ratio		Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Employee Salaries Ratio	8,63 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Directors Salary Ratio	1,70 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio	1 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi	Highest Directors and Highest Employees Salaries Ratio	2,7 : 1

Ket: * Termasuk Tunjangan PPh 21

*Pegawai diatas adalah pegawai Perseroan dengan status pegawai tetap, dan tidak termasuk didalamnya Pegawai kontrak dan Pegawai bulanan.

Perseroan menaati ketentuan upah minimum berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

2020 TRAINING FEE

Throughout 2020, the Company has implemented a series of education, training and employee development programs with an investment cost of Rp54.968.000,-

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

For the comparison/salary ratio between the highest and lowest salary for the Board of Commissioners, the salary for the highest and the lowest for the Board of Directors, the salary for the highest employee and for the lowest, and between the salary for the highest Board of Directors and the salary for the lowest employee in 2020 can be seen in the following table:

Note: * Including PPh 21 allowances

*The above employees are employees of the Company with permanent employee status, and do not include contract employees and monthly employees.

The Company complies with the provisions of the minimum wage based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages. The Company is committed to always providing employee salaries in accordance with the applicable Minimum Wage standards in the Company's operational areas.

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Membership [102-13]

Nama Asosiasi Name of Association		Posisi di Asosiasi Position in the Association	Lingkup Field
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority (OJK)	Anggota Member	Nasional National
Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Indonesian Financial Services Association (APPI)	Anggota Member	Nasional National
Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	Financing Mediation Agency, Pegadaian and Venture Indonesia (BMPPVI)	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN DI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020 terdapat perubahan yang dilakukan oleh Perseroan, sebagai berikut:

CHANGES IN 2020

Throughout 2020 there were changes made by the Company, as follows:

Perubahan di Tahun 2020

Changes in 2020

Struktur kepemilikan	Ownership structure	Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan Perseroan	Throughout 2020, there were no changes to the capital structure of the Company
Jaringan Kantor	Office Network	Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat penambahan jaringan kantor baru	Throughout 2020, there were no additional new office networks

RANTAI PASOKAN

Dalam menjalankan usaha, IBF bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.

Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang

SUPPLY CHAIN

In running the business, IBF cooperates with various suppliers to meet the operational needs of the Company.

Suppliers engaged in the cooperation with the Company have passed various stages of rigorous selection based on various criteria

berhubungan dengan kepatuhan regulasi. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM).

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air.

related to regulatory compliance. The selection process also includes concern for the environment, workers' rights and human rights (HAM).

In cooperating with the suppliers, the Company strives to cooperate with national suppliers, namely suppliers who geographically live and operate in Indonesia. This policy was taken in line with the Company's commitment to empower all the potential that exists in the country.